

ABSTRAK

Umpasa pembaptisan merupakan salah satu jenis *umpasa* yang dimiliki masyarakat Batak Toba. *Umpasa* ini dituturkan ketika selesai acara makan bersama di rumah keluarga anak yang baru dibaptis. Dengan kata lain, *umpasa* pembaptisan ini dituturkan ketika acara syukuran di rumah keluarga anak yang baru dibaptis. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh berupa tuturan dan kemudian ditranskripsi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teks *umpasa* pembaptisan sebagai bahan kajian. Ketiga data tersebut dianalisis berdasarkan struktur teks, proses penciptaan, konteks penuturan, fungsi, dan makna. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan legitimasi ketuhanan yang terdapat dalam struktur teks *umpasa* pembaptisan tersebut. Selain itu, tujuan yang lain adalah untuk mendeskripsikan proses penciptaan, konteks penuturan, fungsi, dan makna teks *umpasa* pembaptisan tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi objek kajian yang menarik karena keunikan yang terdapat pembaptisan tersebut, seperti struktur teks dan isi atau makna yang terdapat dalam teks tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan tujuan mendeskripsikan setiap analisis sedetail mungkin. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa ketiga teks *umpasa* pembaptisan tersebut menggambarkan suatu legitimasi tentang Tuhan, baik secara implisit maupun secara eksplisit. Hal ini terlihat pada struktur, fungsi, dan makna dari ketiga teks *umpasa* pembaptisan tersebut. Selain itu, ketiga teks *umpasa* pembaptisan tersebut menunjukkan suatu angan-angan yang ingin dicapai manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Tuhan merupakan tempat permohonan manusia. Dengan kata lain, setiap doa dan permohonan yang diinginkan disampaikan kepada Tuhan.

Kata kunci: legitimasi ketuhanan, teks *umpasa* pembaptisan, masyarakat Batak Toba

ABSTRACT

The *umpasa* in baptizing is one of the *umpasa* which is owned by Batak Toba people. This *umpasa* is uttered when the meal time in the child's family house was finished. In other words, this *umpasa* is uttered during the ceremony of the baptizing process in the child's family house. The data for this study were gathered from several utterances and then those utterances were transcribed and translated into bahasa Indonesia. This study used three *umpasa* texts as the primary source of the study. The data were analyzed based on the structure of the texts, the process of creating the texts, the context of speech, the function, and the meaning of the texts. This study was aimed to describe the legitimacy of divinity which is contained in those *umpasa* texts. Moreover, this study was also aimed to describe the process of creating, the context, the function, and the meaning of those *umpasa* texts. This study was chosen since that there is an uniqueness in the *umpasa* texts, such as the structure, the content, and the meaning of the *umpasa* texts. This study employed analysis descriptive method to describe every details of the analysis. Based on the result of the analysis, it was found that those three *umpasa* texts describe the legitimacy of divinity, either implicitly or explicitly. It can be seen from the structure, the function, and the meaning of those three *umpasa* texts. Moreover, those three *umpasa* texts show the dreams which are willing to be achieved by human and also show the relationship between human and God. The result of this study also show that God is the place where human ask for their wishes. In other words, every wishes and prayers are sent to God.

Keywords: the legitimacy of divinity, *umpasa* texts, Batak Toba people